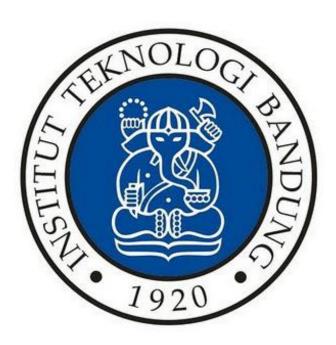
IF3270 Pembelajaran Mesin

Tugas Besar Bagian B: Implementasi Mini-batch Gradient Descent



Disusun oleh:

Daffa Ananda Pratama Resyaly	13519107
Raihan Astrada Fathurrahman	13519113
M. Ibnu Syah Hafizh	13519177
Muhammad Rayhan Ravianda	13519201

PROGRAM STUDI INFORMATIKA SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG 2019

I. Penjelasan Implementasi

Implementasi backpropagation dengan mini-batch gradient descent dalam tugas besar bagian B ini menggunakan program dalam bahasa python. Program yang dibangun memanfaatkan library numpy dan math. Pada program ini dibuat 2 buah kelas yaitu kelas **Layer** yang merepresentasikan sebuah Layer dalam Neural Network, serta kelas **NeuralNetwork** yang merepresentasikan sebuah Neural Network.

Kelas Layer merupakan sebuah layer yang memiliki atribut weight yang berarti bobot untuk setiap neuron, bias yang merupakan nilai bias setiap neuron, activation yang berarti fungsi aktivasi pada layer tersebut, delta weight untuk menyimpan perubahan bobot , dan delta bias yang digunakan untuk menyimpan perubahan bias. Pada kelas Layer, method atau fungsi forward terdapat propagation dengan forward propagation(input). Method ini menerima input berupa data masukkan array (dapat berupa matriks, array n dimensi) dan akan mengembalikan nilai dari perhitungan fungsi aktivasi pada suatu layer yang sudah disesuaikan dengan fungsi aktivasi yang digunakan (dalam program ini yang dikenali adalah *Linear*, *Sigmoid*, *ReLU*, dan *Softmax*) dengan input fungsi aktivasi adalah hasil perhitungan perkalian dot antara weight atau matriks bobot dengan input awal pada fungsi forward propagation. Setiap fungsi aktivasi mengembalikan nilai menggunakan perhitungan pada setiap fungsi aktivasi yang valid. Method kedua yang terdapat pada kelas Layer adalah net(input). Method ketiga yang terdapat dalam kelas Layer adalah calculate error. Method calculate error digunakan untuk menghitung nilai error dengan fungsi loss yang tepat untuk tiap aktivasi. Method calculate error memiliki dua parameter, yaitu target dan output yang digunakan untuk perhitungan dalam fungsi loss. Terdapat dua fungsi loss yang diimplementasikan yaitu sum of squad errors (untuk linear, sigmoid, ReLu), dan dan cross enthropy (untuk softmax).

Kelas NeuralNetwork memiliki atribut *layers* yang merupakan array of layer yang digunakan untuk menyimpan layer-layer yang terdapat pada file eksternal, learning rate yang merupakan learning rate, error threshold yang merupakan error threshold, max iter yang menyimpan nilai iterasi maksimum, dan batch size yang merupakan ukuran batch. Pada kelas NeuralNetwork, method yang terdapat dalam kelas ini yang pertama adalah loadfile(filename) yang digunakan untuk membaca dan memproses file eksternal menjadi layer-layer dan menambahkan layer-layer tersebut ke dalam atribut layers dengan menggunakan operasi add(layer). Method kedua adalah summary(), yang digunakan untuk menampilkan model struktur dan koefisien dari file eksternal (beban) yang diinput dengan format yang telah ditentukan. Method ketiga yaitu method *predict(input)* yang digunakan untuk memprediksi output dari nilai yang diinput berdasarkan layers yang terdapat pada kelas. Method keempat yaitu shuffle(x, y) yang digunakan untuk mengacak data. Method kelima yaitu *create batch(x, y)* yang digunakan untuk membagi data ke dalam batch dengan ukuran batch yang sudah ditentukan. Method keenam yaitu backward propagation(x, y, output), yang digunakan untuk menghitung gradien dari setiap neuron pada suatu layer. Pada method ini, dihitung nilai gradien berdasarkan informasi yang dikandung dari layer dan akan mengembalikan nilai-nilai gradient, serta menyimpan nilai delta weight dan delta bias. Method terakhir pada kelas NeuralNetwork adalah mgd(x, y, output) yaitu method yang merupakan implementasi dari mini-batch gradient descent. Pada method ini, dilakukan

iterasi sebanyak nilai maksimum. Setiap iterasi, dilakukan pembagian ke batch dengan method *create_batch*. Selanjutnya dilakukan *forward propagation*, dihitung nilai errornya, dan dilakukan *backward propagation* untuk menghitung gradien dan mendapatkan nilai delta weight dan delta bias. Lalu dilakukan update bobot dengan menambahkan bobot lama dengan delta bobot. Kemudian, dicek nilai error, jika nilai error masih lebih besar dari nilai *error threshold* maka dilakukan iterasi dilanjutkan, tetapi jika nilai error sudah lebih kecil dari nilai *error threshold* maka program berhenti. Program berhenti jika nilai error lebih kecil dari nilai *error threshold* atau iterasi sudah mencapai maksimum iterasi.

II. Hasil Pengujian

```
print(x_test_shape)
print(y_train_shape)
        model_add(Layer("relu", 10, 10))
model_add(Layer("linear", 10, 5))
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         Python
 Output exceeds the size limit. Open the full output data in a text editor
Iteration 0: 0.6578218139475396
Iteration 50: 0.14084565614572248
Iteration 100: 0.050456121526701814
Iteration 150: 0.05335024052797809
Iteration 200: 0.06509370059047964
Iteration 250: 0.038995809443770076

    Iteration 250:
    0.038395389543770070

    Iteration 300:
    0.0411143408156487336

    Iteration 350:
    0.04512352965430908

    Iteration 400:
    0.03092923197487617

    Iteration 450:
    0.052325089022011294

    Iteration 500:
    0.042087456389641266

Iteration 600: 0.06687252928417363
Iteration 650: 0.03058305985015891
Iteration 750: 0.04518812200160402
Iteration 800: 0.03103301965648578
Iteration 1050: 0.041444789189172215
Iteration 1100: 0.10389650862409752
Iteration 1400: 0.033776849069734244
Iteration 1450: 0.04583432853728112
Iteration 1500: 0.03664553830072761
Iteration 1550: 0.03449236485345259
     label_pred = []
for i in range(prediction_shape[1]):
    label_pred_append(np_argmax(prediction[:, i]))
     y test_label = []
for i in range(y_test_shape[0]):
    y_test_label_append(np_argmax(y_test[i, :]))
    print(label_pred)
print(y_test_label)
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       Python
```

```
print (accuracy_score(label_pred_sklearn_z y_test_label))

print(accuracy_score(label_pred_sklearn))

print(acc
```

III. Perbandingan dengan Hasil MLP sklearn

Selanjutnya adalah perbandingan nilai antara hasil perhitungan MLP sklearn dengan hasil perhitungan program.

Berikut adalah hasil perhitungan MLP sklearn,

```
from sklearn.neural_network import MLPClassifier

clf = MLPClassifier(random_state=42, max_iter=2000).fit(X_train, y_train)

prediction_sklearn = clf.predict(X_test)
label_pred_sklearn = []
for i in range(prediction_sklearn.shape[0]):
    label_pred_sklearn.append(np.argmax(prediction_sklearn[i, :]))

print(label_pred_sklearn)

Python

[1, 0, 2, 1, 1, 0, 1, 2, 1, 1, 2, 0, 0, 0, 1, 2, 1, 1, 2, 0, 0, 0, 2, 2, 2, 2, 2, 0, 0, 0, 0, 1, 0, 0, 2, 1, 0, 0, 0, 2, 1, 1, 0, 0,
1, 1, 2, 1, 2, 1, 0, 2, 1, 0, 0, 0, 1, 2, 0, 0, 0, 1, 0, 1, 2, 0, 1, 2, 1]
```

Berikut adalah hasil perhitungan dengan menggunakan program,

```
print(label_pred)
print(y_test_label)

$\sigma 0.2s$

Python

... [1, 0, 2, 1, 1, 0, 1, 2, 1, 1, 2, 0, 0, 0, 0, 1, 2, 1, 1, 2, 0, 2, 0, 2, 2, 2, 2, 2, 0, 0, 0, 0, 1, 0, 0, 2, 1, 0, 0, 0, 2, 1, 1, 0, 0, 1, 2, 2, 1, 2, 1, 2, 1, 0, 0, 2, 1, 1, 0, 1, 2, 0, 0, 0, 1, 2, 0, 1, 2, 0, 2, 2, 1]

[1, 0, 2, 1, 1, 0, 1, 2, 1, 1, 2, 0, 0, 0, 0, 1, 2, 1, 1, 2, 0, 2, 0, 2, 2, 2, 2, 2, 0, 0, 0, 0, 1, 0, 0, 2, 1, 0, 0, 0, 2, 1, 1, 0, 0, 1, 2, 2, 1, 2, 1, 2, 1, 0, 2, 1, 0, 0, 0, 1, 2, 0, 0, 0, 1, 2, 0, 1, 2, 0, 2, 2, 1]
```

Berikut adalah perbandingan akurasi antara program yang dibangun dengan MLP sklearn

Berdasarkan hasil perhitungan MLP sklearn dan perhitungan menggunakan program pada kasus uji yang sama, dapat dilihat bahwa nilai perhitungan yang dihasilkan oleh program sama dengan nilai perhitungan yang dihasilkan oleh perhitungan MLP sklearn sehingga dapat disimpulkan bahwa program yang dibangun sudah tepat mengimplementasikan backward propagation dengan mini-batch gradient descent.

IV. Pembagian Tugas

Nama	NIM	Tugas
Daffa Ananda Pratama Resyaly	13519107	Membuat fungsi <i>sum of squared errors</i> ; Backpropagation, Debugging; Laporan
Raihan Astrada Fathurrahman	13519113	Membuat fungsi derivative linear, Sigmoid, Relu; Fungsi; Backpropagation; Debugging; Laporan
M. Ibnu Syah Hafizh	13519177	Membuat fungsi loss <i>cross enthropy</i> ; Backpropagation; Laporan
Muhammad Rayhan Ravianda	13519201	Membuat fungsi derivative softmax; Backpropagation; Laporan

V. Lampiran

Github:

https://github.com/slarkdarr/Tubes-ML.git